

PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR KB SUNTIK DENGAN AKSEPTOR KB PIL DI BPS SITI FAUZIAH DUSUN TANDURAN PARAKAN TEMANGGUNG

INTISARI

Dyah Wardhani¹, Atik Badi'ah², Nur Rahmawati Sholihah³

Latar Belakang : Di Indonesia menurut penelitian The National and Economic Survey (1997-1998), Akseptor KB suntik mencapai 21,1% dari total jumlah akseptor KB yang populer dipakai adalah Depo Provera 150 mg. Sedangkan SDKI tahun 2002-2003, kontrasepsi suntik dengan prevalensi 27,8% yang kemudian disusul pil 13,22% kemudian peserta pria masih relatif rendah yaitu mencapai 2%. Kontrasepsi hormonal seperti suntik memiliki daya kerja yang lama, tidak membutuhkan pemakaian setiap hari tetapi tetap efektif dan tingkat reversibilitasnya tinggi, artinya kembali kesuburan setelah pemakaian berlangsung cepat (FK UNPAD, 2001).

Tujuan : Untuk menganalisis perbedaan kenaikan berat badan akseptor KB suntik dengan akseptor KB pil di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *komparatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang menggunakan KB suntik dan KB pil yang datang memeriksakan di BPS Siti Fauziah, Tanduran Parakan Temanggung. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis ini digunakan *T-test*.

Hasil : Dari hasil uji analisis *T-test* , untuk kelompok yang menggunakan alat kontrasepsi pil diperoleh hasil, tidak terdapat pengaruh antara penggunaan alat kontrasepsi pil dengan peningkatan berat badan. Sedangkan, untuk kelompok yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, terdapat pengaruh antara penggunaan alat kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan

Kesimpulan dan Saran: Terdapat perbedaan antara berat badan akseptor KB suntik dengan akseptor KB Pil. Sehingga, dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi pelayanan KB khususnya pada akseptor KB suntik dan KB pil sehingga dapat memberikan penjelasan bagi calon pengguna yang akan menggunakan KB tersebut

Kata kunci : KB Pil, KB Suntik.

Kepustakaan : 20 buku dan 1 KTI

Halaman : i-xiv dan 1-65

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen I Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

³ Dosen II STIKES A. Yani Yogyakarta

DIFFERENCES IN WEIGHT GAIN WITH ACCEPTORS FAMILY PLANNING INJECTING ACCEPTORS PIL FAMILY PLANNING IN BPS SITI FAUZIAH VILLAGE TANDURAN PARAKAN TEMANGGUNG

ABSTRACT

Dyah Wardhani¹, Atik Badi'ah², Nur Rahmawati Sholihah³

Background: In Indonesia, according to research The National and Economic Survey (1997-1998), acceptor KB injections reached 21.1% of the total number of family planning acceptors are popular used Depo Provera is 150 mg. While IDHS 2002-2003, injectable contraceptives with a prevalence of 27.8% which was followed pills 13.22% and male participants was relatively low at 2%. Injectable hormonal contraceptives such as having a long labor power, does not require use every day but still effective and high-level reversibilitasnya, meant a return of fertility after pamakain is rapid (FK UNPAD, 2001).

Objectives: To analyze differences in the increase in weight of family planning acceptors of family planning acceptors syringe with pill in BPS Siti Fauziah Tanduran Parakan Waterford Village.

Research Methods: The study used a comparative method with cross sectional approach. The population of this study were all mothers who use injectable KB and KB pill that came to check on the BPS Siti Fauziah, Tanduran Parakan Waterford. The sampling method is by using purposive sampling. This analysis used T-test.

Results: From the test results of the analysis of T-test, for the group using contraceptive pills obtained results, there is no effect between the use of tools kontraspesi pill with weight gain. Meanwhile, for groups who use injectable contraceptives, there is the influence of the use of tools kontraspesi syringe with weight gain

Conclusions and Recommendations: There is a difference between the weight of family planning acceptors of family planning acceptors syringe with a pill. Thus, it can be used as a material planning services, particularly in the evaluation of family planning acceptors and KB pill syringe so as to provide an explanation for potential users who will use the this KB.

Key words : Family Planning Pill, Injectable Family Planning

Biblioraphy : 20 books and 1 KTI

Pages : i-xiii and 1-65

¹ Student of Midwifery STIKES A.Yani Yogyakarta

² Lecturer I of Nursing Academic Poltekes Kemenkes Yogyakarta

³ Lecturer II of STIKES A. Yani Yogyakarta